

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah dari auditor pemerintah yang bekerja di BPK RI Pusat. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh dari pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan anggaran waktu, dan *locus of control* terhadap *audit judgment*. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 hingga bulan Juli 2019.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data primer. “Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi” (Sekaran dan Bougie, 2017:130).

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung. Kuesioner adalah “daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam

alternatif yang didefinisikan dengan jelas” (Sekaran dan Bougie, 2017:170). Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan beberapa poin pertanyaan mengenai pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan anggaran waktu, *locus of control*, serta *audit judgment* (Lampiran 1). Setiap responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang ada di dalam kuesioner sesuai dengan penilaiannya diantara alternatif jawaban yang ada.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang diamati atau ukuran yang diperoleh dari seluruh individu atau objek yang terkait (Lind *et.al*, 2014:8). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di BPK RI Pusat. Dikarenakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian hanya populasi terjangkau atau “bagian dari populasi keseluruhan yang dapat dijangkau oleh peneliti”. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di unit kerja Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN III) yang merupakan anggota III dari BPK RI Pusat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Subbag Hubungan Lembaga Non Pemerintah (HLNP) BPK RI Pusat serta dari *website* bpk.go.id diketahui bahwa jumlah auditor yang termasuk dalam AKN III berjumlah 209 orang (Lampiran 2) dan AKN III merupakan unit kerja yang cukup memiliki banyak memiliki variasi jenis klien (Lampiran 3). Saat ini dalam BPK istilah auditor disebut pemeriksa.

Sampel adalah “suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian” (Suharyadi dan Purwanto, 2013:12). Kemudian penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel “dimana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk diketahui dan terpilih sebagai subjek” (Sekaran & Bougie, 2017:66). Untuk jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula *Slovin*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e^2)}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{209}{1,5225}$$

$$n = 137,27 = 137$$

Keterangan:

N = populasi

n = sampel

e = *error level* (*error level* yang dipilih oleh peneliti sebesar 5% atau 0,05)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data utama penelitian ini berupa data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Dimana peneliti memberikan kuesioner penelitian yang berisikan pernyataan yang akan dijawab oleh responden yaitu auditor yang termasuk dalam AKN III di BPK RI Pusat. Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian akan diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian ini.

Adapun variabel dependen dan independen pada penelitian ini akan diukur menggunakan skala *likert* yang menggunakan 5 (lima) poin penilaian dengan pemberian skor untuk pernyataan positif, 1 untuk “Sangat Tidak Setuju” hingga 5 untuk “Sangat Setuju” dan untuk pernyataan negatif pemberian skor dilakukan secara terbalik menjadi 5 untuk “Sangat Tidak Setuju” hingga 1 untuk “Sangat Setuju”.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *audit judgment*.

a. Definisi Konseptual

Audit judgment adalah suatu bentuk pertimbangan pribadi atau bagaimana cara pandang auditor dalam merespon informasi yang dibutuhkan dalam merumuskan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. *Audit judgment* dibutuhkan karena tidak semua bukti di audit (Sanger *et.al*, 2016:13; Sofiani dan Tjondro, 2014:3). Penetapan *audit judgment* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan anggaran waktu, serta *locus of control*.

b. Definisi Operasional

Indikator pada variabel *audit judgment* yang digunakan penelitian ini mengacu pada penelitian Retnowati (2009) yang meliputi:

- 1) Materialitas
- 2) Evaluasi Bukti Audit yang Diperoleh
- 3) Opini Auditor

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan anggaran waktu, dan *locus of control*.

a. Pengalaman Auditor

1) Definisi Konseptual

Yendrawati dan Mukti (2015:2) mengatakan bahwa “pengalaman adalah keseluruhan pelajaran-pelajaran yang dipetik oleh seseorang yang dialami dalam perjalanan hidupnya”.

2) Definisi Operasional

Indikator pada variabel pengalaman auditor yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rosadi dan Waluyo (2017) yang meliputi:

- a. Lamanya bekerja sebagai auditor
- b. Banyaknya penugasan audit yang ditangani
- c. Banyaknya jenis entitas yang ditangani

b. Pengetahuan Auditor

1) Definisi Konseptual

Pengetahuan menurut ruang lingkup audit adalah kemampuan penguasaan seorang auditor dalam tugasnya mengaudit laporan keuangan. Pengetahuan auditor dapat diperoleh dari pendidikan baik formal maupun informal seperti di perguruan tinggi juga pelatihan profesi untuk menjadi auditor (Putri, 2017:1285).

2) Definisi Operasional

Indikator pada variabel pengetahuan auditor yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Consuella (2014) yang meliputi:

- a) Pengetahuan audit umum meliputi risiko audit dan prosedur audit dari perguruan tinggi
- b) Pengetahuan audit umum meliputi risiko audit dan prosedur audit dari pelatihan

c. Tekanan Anggaran Waktu

1) Definisi Konseptual

Tekanan anggaran waktu adalah waktu yang telah diestimasi untuk auditor dalam menyelesaikan tugasnya dalam mengaudit suatu entitas. Auditor yang mengalami tekanan anggaran waktu dapat berperilaku menyimpang (Rosadi dan Waluyo, 2017:55).

2) Definisi Operasional

Indikator pada variabel tekanan anggaran waktu yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rosadi dan Waluyo (2017) yang meliputi:

- a. Perencanaan waktu

b. Efektivitas waktu audit

d. *Locus of Control*

1) Definisi Konseptual

Variabel *locus of control* atau pusat kendali merupakan salah satu variabel kepribadian yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dalam Satiman (2018:6) *Locus of control individual* merepresentasikan bagaimana tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang mengenai tindakan atau perilaku mereka dan bagaimana keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami.

2) Definisi Operasional

Indikator pada variabel *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Febrina dan Hadiprayitno (2012) yang meliputi:

- a) Pandangan tentang pekerjaan
- b) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan
- c) Keberuntungan dalam melaksanakan pekerjaan
- d) Usaha
- e) Promosi kerja
- f) *Reward*

Berdasarkan uraian mengenai definisi dan indikator dari masing-masing variabel, diringkas ke dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagaimana yang terdapat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi	No. Pertanyaan
1	<i>Audit Judgment</i> (Y)	Materialitas	Retnowati (2009)	33-36
		Evaluasi Bukti Audit yang Diperoleh		37-39
		Opini Auditor		40
2	Pengalaman Auditor (X1)	Lama bekerja sebagai auditor	Rosadi dan Waluyo (2017)	1-5
		Banyaknya penugasan yang ditangani		6-8
		Banyaknya entitas yang pernah diaudit		9-10
3	Pengetahuan Auditor (X2)	Pengetahuan audit umum meliputi risiko audit dan prosedur audit yang diperoleh dari perguruan tinggi	Consuella (2014)	12, 14
		Pengetahuan audit umum meliputi risiko audit dan prosedur audit yang diperoleh dari pelatihan		11, 13
4	Tekanan Anggaran Waktu (X3)	Perencanaan waktu audit	Rosadi dan Waluyo (2017)	15-16
		Efektivitas waktu audit		17-19
5	<i>Locus of Control</i> (X4)	Pandangan tentang pekerjaan	Febrina dan Hadiprayitno (2012)	20
		Kemampuan menyelesaikan pekerjaan		21-22
		Keberuntungan dalam melaksanakan pekerjaan		24, 25, 29, 30, 32
		Usaha		23, 26
		Promosi Kerja		27, 28
		<i>Reward</i>		31

Sumber: Data diolah penulis (2019)

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari suatu data dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, serta minimum (Ghozali, 2016:19).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Digunakannya uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Dalam mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

- 1) Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2016:53).
- 2) Menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2016:54).
- 3) Menguji dengan analisis faktor. Menguji apakah butir-butir pertanyaan atau indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau konstruk atau variabel (Ghozali, 2016:55).

Uji validitas dilakukan kepada 25 responden yang merupakan auditor dari BPK RI Perwakilan Provinsi DKI Jakarta dengan total pertanyaan sebanyak 40 butir. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdiri atas 10 butir pertanyaan variabel pengalaman auditor, 4 butir pertanyaan variabel pengetahuan auditor, 5 butir pertanyaan variabel tekanan anggaran waktu, 13 butir pertanyaan variabel *locus of control*, dan 8 butir pertanyaan variabel *audit judgment*.

b. Uji Reliabilitas

Digunakannya uji reliabilitas sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Dalam mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu:

- 1) *Repeated measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, untuk melihat tingkat konsistensi dari responden terhadap kuesioner yang diedarkan (Ghozali, 2016:48).
- 2) *One shot* atau pengukuran sekali. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan (Ghozali, 2016:48).

Dalam aplikasi SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memenuhi $\alpha \geq 0,70$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2016:48).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011:74). Dalam penelitian ini akan digunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana apabila hasil dari uji tersebut lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil menunjukkan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Digunakannya uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak

dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian ini, maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* diatas 0,10 atau VIF dibawah 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016:103-104).

c. Uji Heteroskedastisitas

Digunakannya uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu residual ke residual lainnya tetap, maka dapat dikatakan homoskedastisitas, apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Keputusan yang dapat disimpulkan dalam uji *Glejser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi linier berganda menunjukkan arah

hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *gender*, pengalaman auditor, pengetahuan auditor, tekanan anggaran waktu, dan *locus of control* terhadap variabel dependen audit judgment. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$AJ = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 PTA + \beta_3 TAW + \beta_4 LOC + e$$

Keterangan:

AJ = *Audit Judgment*

α = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Pengalaman Auditor

β_2 = Koefisien regresi Pengetahuan Auditor

β_3 = Koefisien regresi Tekanan Anggaran Waktu

β_4 = Koefisien regresi *Locus of Control*

PA = Pengalaman Auditor

PTA = Pengetahuan Auditor

TAW = Tekanan Anggaran Waktu

LOC = *Locus of Control*

e = *error*

5. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*nya. Secara statistik, dapat diukur dari nilai statistik t , nilai statistik F , dan koefisien determinasinya (Ghozali, 2016:95).

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter (b_i) sama dengan nol (Ghozali, 2016:97). Uji statistik t dilakukan menggunakan tingkat keyakinan (*significant level*) sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kesimpulan yang dapat diambil dari uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel terikat atau dependen. (Ghozali, 2016:96). Uji statistik F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kesimpulan yang dapat diambil dari uji statistik F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2016:95).

